

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia adalah negara yang dikenal sebagai negara maritim yang sebagian besar luas wilayahnya merupakan perairan dan terdiri atas pulau – pulau. Oleh sebab itu sarana transportasi laut sangat penting untuk menghubungkan pulau – pulau yang tersebar diseluruh Indonesia. Salah satu sarana transportasi laut adalah angkutan laut berupa kapal. Kapal merupakan kendaraan pengangkut penumpang dan barang dilaut. Angkutan kapal laut merupakan usaha perusahaan pelayaran yang bergerak dalam bidang penyediaan jasa angkutan laut. Jasa angkutan laut meliputi jasa angkutan penumpang dan muatan barang.

Dalam bidang kapal perawatan kapal perlu dilakukan untuk mempertahankan kapal agar kapal *life time* nya lama sehingga tingkat produktifitasnya lancar berkembang tidak terganggu akibat adanya kerusakan kapal. Selain itu juga dilakukan survey secara berkala untuk pengecekan kondisi kapal sekaligus pendataan kapal pada kelas. Tujuan perawatan kapal menjamin terlaksananya pelaksanaan sistem pemeliharaan terencana PMS (*Planned Maintenance System*). Dikapal yang memenuhi syarat sesuai dengan peraturan pemerintah yang mengacu pada konvensi IMO yaitu: *safety of life at sea* (SOLAS) dan *marine pollution* (MARPOL).

Ketentuan umum *survey* mempertahankan kelas,

- (1) surveyor harus di berikan kebebasan setiap saat untuk naik kekapal dan atau memasuki bengkel, untuk mendapatkan tugasnya.
- (2) Semua bagian yang akan *disurvey* harus dalam keadaan bebas, bersih, dan harus dalam keadaan bebas dari gas, bila perlu dianggap oleh *surveyor*.
- (3) Sertifikat kelas dan data lain yang harus berkaitan dengan klasifikasi harus ditunjukkan kepada *surveyor*.
- (4) BKI berhak untuk memperluaskan lingkup *survey* dan atau pemeriksaan karena alasan tertentu.

- (5) Catatan dari setiap *survey*, termasuk persyaratan khusus untuk mempertahankan kelas akan dicatat pada sertifikat klasifikasi terkait.

Jasa *survey* mempunyai objektif utama yakni melakukan pemeriksaan terhadap sistem dan moda transportasi laut yang digunakan dalam bisnis perkapalan dan pelayaran, dengan berbagai jenis pemeriksaan meliputi pemeriksaan kondisi kapal secara umum, kondisi muatan kapal dan beberapa hal teknis lain. Termasuk memberikan konsultasi terkait keamanan dalam pelayaran. Jasa ini tentunya sangat di butuhkan bagi pemilik usaha pelayaran, shipping dan perkapalan untuk memastikan bisnisnya dapat berjalan dengan lancar dan terjamin keamanannya.

PT Jembatan Nusantara didirikan pada tahun 1976 oleh sekelompok *surveyor* berpengalaman, yang membawa bisnis yang sama sebagai wakil dari beberapa perusahaan lain, selama bertahun-tahun PT Jembatan Nusantara mendirikan hubungan bisnis langsung dengan *importir, eksportir, manufaktur, shippers*, perusahaan pelayaran, *consignees*, perusahaan asuransi dan klien lainnya, secara singkat menyatakan, PT Jembatan Nusantara menyediakan fasilitasi perdagangan dan Jasa pengurangan risiko Khusus nya aktifitas PT Jembatan Nusantara melayani di bidang Operasional *Survey* Kapal dan Operasi penanganan tentang keselamatan kapal.

PT Jembatan Nusantara sebagai salah satu manajemen entitas terbatas swasta oleh profesional Indonesia yang berspesialisasi dalam *survey* kelautan *Cargo*. Layanan perusahaan adalah bagian penting dari infrastruktur maritim yang membuat industri pelayaran dan kapalnya terapan. Oleh karena itu, tidak ada yang lain selain latar belakang maritim yang kuat, keahlian dan pengalaman yang ada pada PT Jembatan Nusantara. Untuk setiap jenis *survey*, perusahaan memastikan bahwa standar inspeksi yang relevan dipertahankan, didukung oleh tim *surveyor* profesional, yang sudah terbiasa melakukan inspeksi semacam itu. Peran PT Jembatan Nusantara dalam pelaksanaan proses marine *survey* sangatlah penting bagi dunia pelayaran di Indonesia. PT Jembatan Nusantara yang bergerak dalam bidang *surveyor* yaitu melakukan pemeriksaan tahunan terhadap kapal-kapal yang akan diperiksa.

Survey bekerja berdasarkan peraturan perundang-undangan salah satunya Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia yaitu permendag RI No.154/M-DAG/PER/3/2006 yang menyebutkan definisi *survey* adalah sebuah kegiatan pemeriksaan atau penelitian, pengkajian ataupun pengujian dan pengawasan atas suatu object benda yang telah ditentukan baik berupa barang maupun alat angkutnya yang meliputi unsur keadaan, kondisi luar, mutu, jumlah, ukuran-ukuran panjang berat maupun kondisi peralatan kapal. Hal ini melatar belakangi penulis mengambil judul **“PROSES PELAKSANAAN SURVEY OLEH PT JEMBATAN NUSANTARA SEBELUM KAPAL MELAKSANAKAN DOCKING”**

1.2 Tujuan dan kegunaan penelitian

1.2.1 Tujuan penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui pelaksanaan proses *survey* di PT JEMBATAN NUSANTARA.
2. Untuk mengetahui kendala saat pelaksanaan proses *survey* PT JEMBATAN NUSANTARA.

1.2.2 Kegunaan penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini yaitu:

1. Bagi Instansi Terkait

Sebagai bahan masukan bagi instansi dalam hal pelaksanaan proses *survey*. Sehingga perusahaan dapat memperbaiki dan meningkatkan mutu kegiatan pemeriksaan kapal agar lebih baik lagi di masa yang akan datang dan dapat mencapai tujuan secara efektif.

2. Bagi penulis

- a. Penulis dapat mengetahui dan menambah pengetahuan tentang pelaksanaan proses *marine survey*.

- b. Penulis dapat menambah ilmu dan pengalaman baru dalam dunia kerja yang di peroleh pada saat praktek darat. Sehingga ilmu dan pengalaman bisa diterapkan apabila dimasa yang akan datang bekerja dibidang yang terkait.
3. Bagi pembaca
 - a. Menambah informasi tentang kegiatan *survey* kepada pembaca yaitu mengenai Pelaksanaan proses *survey*.
 - b. Sebagai gambaran mengenai pelaksanaan proses *survey*.
 - c. Sebagai referensi bacaan bagi pembaca mengenai pelaksanaan proses *survey*.
 4. Bagi Taruna

Sebagai referensi bagi taruna terutama program studi D-III KPN dan NAUTIKA Politeknik Negeri Bengkalis dalam penyusunan tugas akhir yang berkaitan dengan Pelaksanaan proses *survey*.

1.3 Perumusan Masalah

Adapun perumusan masalah ini yaitu :

1. Bagaimana pelaksanaan proses *survey* di PT Jembatan Nusantara ?
2. Bagaimana menangani kendala saat pelaksanaan proses *survey* PT Jembatan Nusantara ?

1.4 Pembatasan Masalah

Dengan keterbatasan pengetahuan penulis yang dapat dari kerja praktek darat . Maka dari itu penulis ingin mengetahui lebih jauh tentang teori-teori dan pelaksanaan dilapangan maka penulis memberikan batasan-batsan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan proses *survey* oleh pt Jembatan Nusantara sebelum kapal melaksanakan *docking*.
2. Mencari kendala yang dihadapi PT Jembatan Nusantara dalam melaksanakan *survey*.

1.5 Sistematika Penulisan

Guna mempermudah pemahaman dan memberikan gambaran rencana penyusunan Tugas Akhir. Adapun sistematika penulisan sebagai berikut :

HALAMAN SAMPUL

TANDA PENGESAHAN

TANDA PERSETUJUAN

ABSTRAK (Indonesia)

ABSTRAK (Inggris)

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Tujuan dan kegunaan penelitian
- 1.3 Perumusan Masalah
- 1.4 Perbatasan Masalah
- 1.5 Sistematika Penulisan

BAB 2 LANDASAN TEORI

- 1.5 Tinjauan Teoritis
- 1.6 Study Penelitian Terdahulu
- 1.7 Persyaratan Sistem Konseptual

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

- 3.1 Waktu dan tempat penelitian
- 3.2 teknik pengumpulan data
- 3.3 teknik analisis data
- 3.4 jadwal penelitian

BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- 4.1 Deskripsi data
- 4.2 Analisis data
- 4.3 Proses pelaksanaan *Survey* oleh PT Jembatan Nusantara sebelum kapal melaksanakan *docking*
- 4.4 Kendala yang di hadapi dan cara mengatasi pada saat *survey*

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

- 5.1 Kesimpulan

5.2 Saran
Daftar Pustaka

